

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE LATIHAN DI
KELAS V SDN SUNGAI RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
YENI SURYANI
NIM F33209083**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE LATIHAN
DI KELAS V SDN SUNGAI RAYA**

Yeni, Svamsiati, Zainuddin.

Program Studi PGSD FKIP Untan
Email : yeni_suryani77@yahoo.com

Abstrak:

Keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode latihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca puisi dengan menggunakan metode latihan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya propinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas terhadap 30 orang siswa dengan komposisi 12 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Berdasarkan indikator kinerja peningkatan keterampilan membaca puisi pada siklus I 54,76% dan siklus II menjadi meningkat menjadi 89,99%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode latihan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berpengaruh pada kegiatan keterampilan membaca puisi.

Kata Kunci : Keterampilan Membaca Puisi, Metode Latihan

Abstract:

Poetry reading skills by using this training method is implemented with the aim to improve the skills in reading poems by using training method in Fifth Grade of Elementary School 20 Sungai Raya, Kubu Raya regency of West Kalimantan province. This research uses the descriptive qualitative approach. The type of research which is used is a classroom action research to 30 students with a composition of 12 male students and 18 female students. Based on performance indicators poetry reading skill improvement is 54.76% in the first cycle and in the second cycle have increased to 89.99%. This indicates that learning which uses training method in Fifth Grade of Elementary School 20 Sungai Raya, Kubu Raya gives effect on the activities of reading poetry skills.

Keywords: Poetry Reading Skills, Training Methods

Dalam kehidupan semua orang tentunya pernah melakukan aktivitas membaca, antara lain membaca majalah, koran, komik, petunjuk perjalanan, bahkan membaca teks terjemahan sebuah film. Untuk dapat membaca tentunya kita diharuskan belajar terlebih dahulu, hal itu dapat kita lakukan baik di rumah maupun di sekolah. Untuk mempelajari cara membaca di Sekolah Dasar sudah mempunyai kurikulum tersendiri yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memang sudah kita dapatkan di kelas rendah bahkan sampai di kelas tinggi. Dalam membacakan sebuah kalimat siswa kelas rendah biasanya diuntut untuk membaca nyaring untuk dapat mengetahui lafal serta intonasi yang benar. Begitu juga di kelas tinggi, membaca nyaring biasanya dilakukan untuk materi-materi tertentu saja seperti membaca teks pidato, teks puisi, dan teks drama.

Pembelajaran puisi merupakan salah satu bentuk dalam karya sastra yang akan disampaikan oleh guru untuk diajarkan kepada anak didiknya yang bertujuan anak didiknya dapat mengetahui, memahami serta dapat melestarikan puisi tersebut sehingga dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang. Dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan kelas terutama pada pembelajaran membaca puisi di SDN 20 Sunagai Raya Kabupaten Kubu Raya dapat disimpulkan bahwa siswa kurang terampil dalam membacakan puisi baik dalam melafalkan, mengintonasikan bahkan mengekspresikan puisi tersebut. Ini terjadi karena selama ini pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional.

Menurut Anderson, (2010) “Membaca adalah melafalkan lambang-lambang bahasa tulis”. Menurut Hendry Guntur Tarigan, (2010), “Membaca adalah proses pemeroleh pesan yang disampaikan seorang penulis melalui tulisan”. Menurut Poerwodarminto (2010) “Membaca adalah melihat sambil melisankan sustu tulisan dengan tujuan ingin mengetahui isinya”. Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses melisankan atau memahami bacaan melalui sumber tertulis untuk memperoleh pesan atau gagasan yang ingin disampaikan penulisnya dengan memanfaatkan pengalaman belajar pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas penulis ingin sekali menciptakan sebuah pembelajaran yang bisa membuat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Sungai Raya benar-benar terampil membacakan puisi, karena selama ini pembelajaran puisi di sekolah dasar negeri 20 khususnya di kelas V hasilnya kurang memuaskan, hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam pembelajaran membaca puisi, sehingga menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam membaca puisi. Selain itu banyak sekali terdapat kekurangan dalam pembelajaran puisi tersebut diantaranya pembelajaran selalu monoton, kurang tepatnya metode yang diberikan, sehingga dalam pembelajaran terlihat sebagian siswa hanya melihat dan sebagian siswa asyik dengan kesibukannya masing-masing. Karena adanya gejala tersebut, penulis melakukan pengamatan awal pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan tersebut guru Kelas V SDN 20 Sungai Raya mencoba menggunakan salah satu

metode dalam pembelajaran yaitu metode latihan, dengan harapan agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi khususnya di Kelas V SDN 20 Sungai Raya.

Menurut Dresden (dalam Mustofa Sadikin, 2011:22) puisi adalah sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan yang membentuk dunia yang bernama puisi. Sedangkan menurut Suyuti puisi adalah “pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek-aspek bunyi di dalamnya, yang mengungkap pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosialnya, yang diungkap dengan teknik tertentu sehingga puisi itu dapat membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca dan pendengarnya”.

Metode latihan ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa-siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari bahkan mungkin siswa memiliki ketangkasan dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu, misalnya dalam bidang olahraga, kesenian, bahasa, dll. Metode latihan yang digunakan dalam pembelajaran membaca puisi di kelas V ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V terutama dalam membaca puisi guru peneliti menggunakan metode dimana metode ini belum pernah dilakukan dalam pembelajaran membaca puisi sebelumnya yaitu metode latihan. Metode ini dilaksanakan karena dianggap tepat untuk melatih keterampilan dalam berpuisi.

Selain itu metode latihan ini juga memiliki tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan penilaian. Menurut M. Subana (2011:202) ada beberapa langkah dalam metode latihan yaitu tahap persiapan, diantaranya: (1) mempersiapkan ruangan untuk latihan; (2) tentuka bahan/bidang latihan yang akan dilatih; (3) persiapkan alat yang akan digunakan; (4) rencanakan waktu yang akan digunakan; (5) teliti lebih dahulu tingkat penguasaan pengetahuan yang akan dilatih; (6) lakukan diagnosis kesulitan siswa dalam bidang yang akan dilatih, kemudian tahap pelaksanaan diantaranya: (1) latihan ketepatan dalam keterampilan, kemudian latihan kecepatan dalam menggunakan keterampilan; (2) latihan keseimbangan antara latihan dan keseimbangan; (3) latihan dilakukan secara berkelompok kemudian secara individu; (4) selama latihan perhatikan minat, keseriusan, ketekunan, kedisiplinan serta motif untuk hasail, selanjutnya tahap penilaian diantaranya: (1) selama latihan, lakukan koreksi dan perbaikan; (2) gunakan tes tindakan untuk mengukur tingkat kemajuan pengembangan keterampilan siswa.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (1987:67) metode deskriptif ini adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek peneliti.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Maka dari itu penelitian ini memaparkan keterampilan membaca puisi pada Kelas V SDN 20 Sungai Raya. Menurut Wardhani (2007:1.4) "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga belajar siswa menjadi meningkat". Menurut Car dan Kemmis (dalam I.G.A.K Wardani, dkk) penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 20 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, waktu penelitian dimulai dari tanggal 24, 26 dan 31 juli 2012, subyek penelitian adalah guru dan siswa yang dibantu oleh teman sejawat, dengan komposisi 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan, teknik penelitian ini adalah observasi langsung dengan alat pengumpul data adalah lembar observasi.

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini memiliki beberapa tahapan diantaranya : 1) Tahapan Perencanaan, Pada tahap ini guru sebagai peneliti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, dan materi ajar. Selanjutnya peneliti membuat lembar observasi, 2) Tahap Pelaksanaan Setelah tahap perencanaan dipersiapkan, selanjutnya tahap pelaksanaan rencana pembelajaran yang sudah dirancang sebagai tindakan awal dari penelitian tindakan kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa siklus. Siklus pertama merupakan implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan menggunakan metode latihan untuk mengatasi masalah yang di temukan, 3) Tahap Pengamatan, setelah tahap pelaksanaan, kemudian melaksanakan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan strategi pembelajaran yang telah direncanakan dan keterampilan membaca puisi siswa yang menjadi indikator kerja. Dari hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan suatu metode yang digunakan pada proses pelaksanaan pembelajaran, 4) Tahap Refleksi, berdasarkan hasil pengamatan dilakukan refleksi yaitu peneliti dengan teman sejawat berdiskusi untuk melihat kekurangan pada pembelajaran di siklus I, dan kekurangannya yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Berdasarkan kekurangan tersebut, peneliti dan guru merevisi skenario pembelajaran untuk siklus selanjutnya dengan harapan pada akhir siklus selanjutnya memperoleh hasil sesuai harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode latihan di kelas V SDN 20 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali siklus ini dapat dilihat pada tabel presentase dari hasil pembelajaran siswa dalam membaca puisi sbb:

Tabel 1 Hasil Pengamatan Penelitian Tindakan Kelas

No	Indikator Kinerja	hasil yang telah dicapai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang terampil membaca puisi dengan lafal yang baik	13	22	28
2	Siswa yang terampil membaca puisi dengan intonasi yang benar	7	16	25
3	Siswa yang terampil membaca puisi dengan ekspresi yang tepat	5	11	23
4	Siswa yang terampil membaca puisi dengan jeda yang tepat	7	15	30
Jumlah		32	64	106
Rata-rata		8	16	26,5
Presentase		26,66%	48,33%	65%

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan tanggal 17 September 2012 pada kelas V A di SDN 20 Sungai Raya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana dalam setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan dengan durasi waktu (6x35 menit). Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini peneliti menggunakan sebuah metode guna melihat kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam membaca puisi, metode tersebut adalah metode latihan atau dikenal dengan Drill. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu telah melakukan pengamatan awal terhadap keterampilan siswa dalam membacakan puisi, dan berdasarkan hasil dari pengamatan awal tersebut diketahui bahwa dari 30 siswa kelas VA SDN 20 Sungai Raya hanya 26,66% saja yang dapat dikatakan terampil dalam membaca puisi.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian dalam kelas tersebut dengan dibantu oleh teman sejawat yang berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas V SDN 20 Sungai Raya. Dalam penelitian yang dilaksanakan pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli

2012 ditemukan sebanyak 22 orang siswa yang terampil malafalkan puisi, 16 orang yang terampil dalam mengintonasikan puisi, 11 orang yang terampil dalam mengekspresikan puisi dan 15 orang yang mampu membacakan puisi dengan jeda yang benar, dan dari hasil tersebut terjadi peningkatan dari hasil pengamatan awal sebesar 48%, namun peningkatan itu belum terlalu memuaskan, sehingga harus dilakukan lagi siklus II.

Siklus ke II ini di laksanakan pada hari Selasa, tanggal 11, 13 dan 17 September 2012, dengan 3 kali pertemuan. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, Apersepsi dan menyampaikan tujuan dalam pembelajaran.

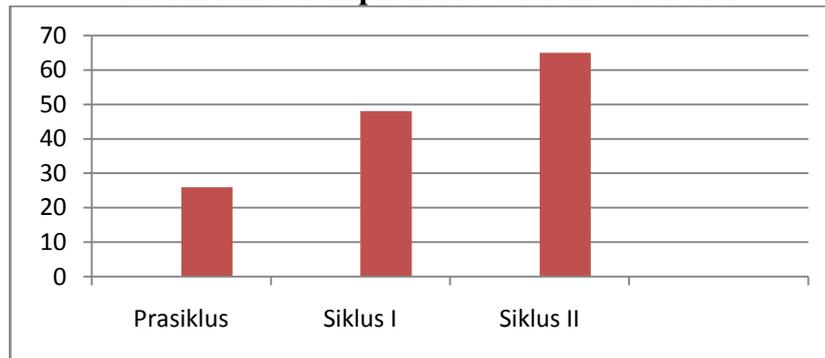
Langkah berikutnya melaksanakan kegiatan inti. Siswa masih di bagi dalam tujuh kelompok yang terdiri dari lima orang, setelah membentuk kelompok semua siswa dipersilahkan untuk keluar kelas karena pembelajaran dilaksanakan diluar kelas yaitu di halaman sekolah, masing-masing kelompok berkumpul berdasarkan kelompoknya, Sebelum melaksanakan kegiatan inti guru memberikan penguatan kepada siswa yang terampil membaca puisi dengan baik dan benar akan diberikan hadiah untuk meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran di siklus II ini siswa bersama-sama menyaksikan seorang model membacakan puisi di kelas, siswa di minta untuk mengamati bagaimana cara model tersebut membacakan puisi, setelah itu masing-masing kelompok diberikan waktu untuk berlatih membaca puisi dengan diamati rekan dalam kelompoknya, setelah waktu yang ditetapkan tiba masing-masing kelompok harus memperlihatkan hasil latihannya secara bergantian, dalam setiap penampilan perkelompok, kelompok yang lain harus mengamati pembacaan puisi dari kelompok yang tampil tersebut, siswa bertepuk tangan, kemudian siswa akan dikomentari oleh guru dan model yang telah memberikan contoh dalam membacakan puisi.

Pada akhir kegiatan atau penutup, guru kelas V melakukan evaluasi melalui tes perbuatan yang bertujuan untuk mengetahui batas kemampuan siswa dalam membacakan puisi. Kemudian siswa diberikan tugas untuk berlatih di rumah masing-masing untuk menampilkan puisi tersebut dalam pengambilan nilai akhir secara individu. Selama proses pembelajaran berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan terhadap semua proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa maupun guru dan sekaligus mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian baik untuk siswa maupun guru dalam menggunakan metode latihan di kelas VA SDN 20 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memberi dampak yang positif terhadap keterampilan siswa dalam membaca puisi. Hasil terlihat dari meningkatnya keterampilan siswa dengan presentase pada siklus II sebesar 65 %. Hal ini menunjukkan telah terjadi peningkatan lagi dari siklus sebelumnya sebesar 38,34%.

Berdasarkan uraian di atas, pada umumnya peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Sungai Raya dengan menggunakan metode latihan dapat dikatakan berhasil. Dengan kata lain metode latihan cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca puisi di kelas V SDN 20 Sungai Raya, peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik:

Grafik 1 Keterampilan Siswa Membaca Puisi



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pada pelaksanaan, hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik dua kesimpulan, yaitu dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Sungai Raya ternyata dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Saran

Berdasarkan uraian simpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut: (1) hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode latihan ternyata dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca puisi bagi siswa; (2) hendaklah untuk memilih metode harus disesuaikan dengan karakteristik siswa agar mudah dalam memahami pelajaran dan pada pelaksanaan pembelajaran di butuhkan seorang guru yang kreatif baik dalam menentukan metode maupun dalam penyampaian materi.

Oleh karena itu hendaklah sebagai seorang guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan dapat melanjutkan metode latihan ini dalam pembelajaran membaca puisi di Sekolah dasar karena metode latihan ini lebih kreatif dan menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson.2010. Pengertian Membaca Menurut Para Ahli. (online). (<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2060355-pengertian-membaca-menurut-para-ahli/>, dikunjungi 6 April 2011).
- Hedri Guntur Tarigan. 2010. **Pengertian Membaca Menurut Para Ahli.** (online)(<http://id.shvoong.com/writing-andspeaking/2060355-Pengertian-Membaca-Menurut-Para-Ahli/>, dikunjungi 23 Oktober 2011).
- Hadari Nawawi. 1985. **Metode Penelitian Bidang Sosial**, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Mustofa Sadikin 2011. **Kumpulan Sastra Indonesia**. Jakarta Gudang Ilmu.
- Poerwordaminto.2010. **Pengertian Membaca Menurut Para Ahli.**(online).(<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2060355-pengertian-membaca-menurut-para-ahli/>, dikunjungi 23 oktober 2011).
- Subana. 2011. **Kumpulan sastra Indonesia**. Jakarta. Gudang Ilmu